



Upaya Menjadi Kepala Sekolah yang Sukses (Studi Empiris di SMA IT Nurul Ilmi Kota Jambi)

**Mohamad Muspawi¹, Mayschel Adinda Viola², Friska Aqilah Vilanti³,
Indah Afidah Rahman⁴, Masita⁵**

Program Studi Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Jambi, Indonesia

Email : mohamad.muspawi@unja.ac.id, adindaviola589@gmail.com, friskaqila14@gmail.com,
indahafidah27@gmail.com, masitaannaila@gmail.com

Abstract: *This article is entitled Efforts to Become a Successful Principal at Nurul Ilmi IT High School, Jambi City. The principal is an educator who is authorized or officially appointed as the principal, who is given the mandate and responsibility to empower and set an example to all school members in order to improve the quality of the school. The school principal is required to be a figure who must be able to act as a mediator who can make decisions, resolve problems and be a source of information for the school community he leads. Educational progress is also determined by the success and leadership of the school principal. The success and leadership success of a school principal in his activities is influenced by factors that can support leadership success, including the goals that will be achieved if there is harmony in relationships, both relationships and interactions between superiors and subordinates. Apart from being influenced by the leader's experience as a personal motivation for success, maturity and freedom in social relationships are also factors that can support leadership success and success. The main topic of discussion in this article is how to become a successful school principal. This research uses qualitative methods with data collection techniques through interview methods and literature review. The results of the interview were as expressed by the principal Integrate Islamic High School Nurul Ilmi, Jambi City, he revealed several steps that could be considered to improve leadership skills in order to achieve success and success as a principal, including: giving the best, accepting criticism and input from various parties, and overcome various obstacles that exist at school.*

Key Words : *Headmaster, Leadership.*

Abstrak : Artikel ini berjudul Upaya Menjadi Kepala Sekolah yang Sukses di SMA IT Nurul Ilmi Kota Jambi. Kepala sekolah merupakan seorang tenaga pendidik yang berwenang atau ditunjuk secara resmi sebagai kepala sekolah, yang diberikan amanah dan tanggung jawab memberdayakan dan memberi contoh kepada seluruh warga sekolah guna meningkatkan mutu sekolah. Kepala sekolah dituntut menjadi sosok yang harus mampu berperan sebagai mediator yang dapat mengambil keputusan, penyelesaian masalah dan menjadi sumber informasi bagi warga sekolah yang dipimpinnya. Kemajuan pendidikan juga ditentukan oleh keberhasilan dan kesuksesan kepemimpinan kepala sekolah. Keberhasilan dan kesuksesan kepemimpinan seorang kepala sekolah dalam kegiatannya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat menunjang keberhasilan kepemimpinan, antara lain tujuan yang akan dicapai apabila terjalin keselarasan dalam hubungan, baik hubungan atau interaksi antar atasan dengan bawahan. Selain dipengaruhi oleh pengalaman pemimpin sebagai motivasi pribadi untuk sukses, kedewasaan dan kekeluargaan dalam hubungan sosial juga merupakan faktor yang dapat menunjang keberhasilan dan kesuksesan kepemimpinan. Adapun pokok pembahasan dalam artikel ini yaitu bagaimana upaya menjadi kepala sekolah yang sukses. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui metode wawancara dan tinjauan kepustakaan. Hasil wawancara seperti yang diungkapkan oleh kepala Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMA IT) Nurul Ilmi Kota Jambi, beliau mengungkapkan beberapa langkah yang dapat dipertimbangkan guna meningkatkan keterampilan kepemimpinan guna mencapai keberhasilan dan kesuksesan sebagai kepala sekolah diantaranya : berikan yang terbaik, menerima kritik dan masukan dari berbagai pihak, serta mengatasi berbagai kendala yang ada di sekolah.

Kata Kunci : Kepala sekolah, Kepemimpinan.



Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu landasan yang sangat penting bagi pembangunan masyarakat, khususnya dalam konteks pendidikan Islam. Sekolah Menengah Atas (SMA IT) Nurul Ilmi merupakan sekolah menengah Islam yang merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai misi menyelenggarakan pendidikan bermutu dengan unsur keagamaan. Untuk mencapai misi ini, penting bagi sekolah untuk memiliki kepala sekolah yang bertanggung jawab dan efektif dengan visi yang jelas untuk menciptakan kepemimpinan yang sukses.

Menurut (Wijaya, 2023) pengertian mutu sekolah tidak terlepas dari tugas pokok kepala suatu lembaga pendidikan, karena pengelola merupakan pengawas lembaga pendidikan yang mempunyai pengaruh kuat terhadap tercapainya tujuan pendidikan. Pemimpin bertanggung jawab mewujudkan visi dan misi sekolah yang menjadi prinsip utama kepala sekolah, serta senantiasa meningkatkan mutu lembaga yang berujung pada terjaganya daya saing dan harapan akan sekolah yang berkualitas. Untuk mencapai visi dan misi SMA IT Nurul Ilmi, kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing dan mengembangkan sekolah menjadi lebih baik. Untuk sukses menjadi kepala sekolah SMA IT Nurul Ilmi, pemimpin harus memiliki latar belakang, keterampilan, dan pemahaman yang luas tentang pendidikan, agama, dan teknologi informasi. Oleh karena itu, perlu di cermati secara matang latar belakang upaya menjadi kepala sekolah yang sukses di SMA IT Nurul Ilmi Kota Jambi. Kepala sekolah yang sukses dalam kepemimpinannya akan menghasilkan suatu pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu melakukan beberapa hal untuk menunjukkan kepemimpinannya sebagai kepala sekolah. Agar pemimpin sekolah berhasil, mereka juga harus memperhatikan keberhasilan kepemimpinannya sendiri.

Hal ini mengacu pada tingkat kepedulian para pemimpin yang terlibat dalam kegiatan dan program yang di jalankan. Menurut (Wahjosumidjo, 1999), ada dua hal yang harus di perhatikan agar kepemimpinan sukses: *Arsip Organisasi (Organizational Success)*, konteks proses yang sedang berlangsung oleh suatu program yang di sediakan dalam suatu organisasi meliputi masukan, proses, dan keluaran. Sumber masukannya adalah peraturan-peraturan beriku: peraturan organisasi, karakteristik bawahan, dan karakteristik anggota. Selain itu, dalam konteks proses adalah proses kepemimpinan yang di lakukan manajer untuk mencapai tujuan organisasi. Keberhasilan suatu organisasi berkaitan dengan hasil yang di hasilkannya. Pemeliharaan jaringan (*Tissue Maintenance*). Dalam kaitannya dengan kepuasan bawahan, motivasi kerja, dan semangat, keberhasilan seorang manajer tergantung pada orientasi manajer terhadap bawahannya, seperti manajer yang secara konsisten meningkatkan motivasi, kerja sama antar kelompok, dan penyelesaian konfil bersama antar anggota.

Kajian Teori

Kepala sekolah didefinisikan oleh Asmani (2012) sebagai guru yang mempunyai tanggung jawab tambahan sebagai kepala sekolah. Sedangkan Daryanto (1998;183) menggambarkan kepala sekolah sebagai kepala satuan pendidikan. Sementara itu Wahjosumidjo (2002:17) menyatakan bahwa kepala sekolah adalah suatu fungsi yang diberi tugas mengelola sekolah tempat berlangsungnya proses belajar mengajar atau interaksi antara guru yang mengajar dikelas dengan siswa yang menerima pelajaran.



Kepala sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam pengembangan pendidikan di sekolah. Kepala sekolah yang sukses memiliki pemahaman mendalam tentang teori kepemimpinan dan praktik terbaik yang dapat di terapkan. Kepemimpinan yang efektif memerlukan kemampuan beradaptasi dengan situasi, memotivasi orang lain, memimpin secara etis, menggunakan data untuk mengambil keputusan, dan berkomunikasi dengan baik. Dengan tekad dan dedikasinya, kepala sekolah dapat memimpin sekolahnya dan meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab penting untuk mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah.

Kepala sekolah bertanggung jawab atas keberhasilan pendidikan dengan menjamin kepala sekolah dan muatannya. Selanjutnya, kepala sekolah bertanggung jawab atas kualitas sumber daya yang tersedia agar mereka dapat melaksanakan tugasnya secara memadai dalam tugas dan fungsinya masing-masing. Sebagai pemimpin, kepala sekolah bertugas membimbing bawahannya untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah di tetapkan. Dalam hal ini kepala sekolah bertanggung jawab melaksanakan tugas kepemimpinan yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan dan menciptakan lingkungan dan budaya sekolah yang kondusif bagi terwujudnya tujuan pendidikan. Begitupula dengan bagian pendidikan lembaga yang di pimpin oleh kepala sekolah.

Kepala sekolah harus memperhatikan sembilan unsur penting pendidikan: pendidik, peserta didik, materi, media pembelajaran, metode pembelajaran, evaluasi pembelajaran, sarana dan prasarana pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan lingkungan pembelajaran. Sebagai seorang pemimpin kepala sekolah harus bertindak sebagai guru yang bijak sana dan membantu setiap bawahannya agar lebih profesional dalam melaksanakan tugasnya. Tentu saja bawahan tidak bisa menghindari kesalahan dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu, penting bagi kepala sekolah untuk selalu membimbing guru dan staf dalam melaksanakan tugas sekolahnya.

Kepala sekolah harus mempunyai kualifikasi profesional, khususnya dalam bidang pengajaran dan manajemen sekolah. Mengenai keterampilan profesional yang harus di miliki kepala sekolah. Menurut Danim (2006,hal 218) menyatakan “keterampilan yang harus di miliki pemimpin dalam kepemimpinan pendidikan antara lain: guru yang menginspirasi, menciptakan kolaborasi antar guru; mencakup pengembangan program supervisi, pengelolaan kegiatan pembelajaran, penyelenggaraan program pengembangan kompetensi, dan pelaksanaan program lainnya.

Kepala sekolah juga mampu mempunyai tanggung jawab yang sangat penting dalam pengambilan keputusan karena keberhasilan manajer sangat bergantung pada kemampuan pengambilan keputusan manajer proses pengambilan keputusan akan mempunyai implikasi yang luas terhadap mekanisme organisasi yang di pimpinnya pengambilan keputusan menurut Usman (2014:441) menyatakan proses pengambilan keputusan melibatkan tiga kegiatan: kegiatan yang berkaitan dengan pengenalan masalah, identifikasi dan diagnosis, kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan alternatif pemecahan masalah, kegiatan yang berkaitan dengan evaluasi dan pemeliharaan solusi terbaik.



Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan termasuk dalam penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimana tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan fenomena atau permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sosial masyarakat berdasarkan fakta lapangan (Muzakki & Santoso, 2023). Subyek penelitian ini adalah Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMA IT) Nurul Ilmi Kota Jambi yang terletak di Kenali Besar Kota Jambi. Penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai narasumber pengelola SMA IT Nurul Ilmi Kota Jambi dengan judul penelitian yaitu Upaya Menjadi Kepala Sekolah Yang Sukses. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara langsung dengan narasumber dan analisis bahan penelitian lapangan. Teknik uji keabsahan yang digunakan yaitu teknik triangulasi dimana teknik ini menggabungkan data wawancara, observasi, dan dokumen dengan berbagai sumber referensi untuk memastikan keabsahan dan keandalan analisis. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis naratif dimana teknik adalah menganalisis struktur dan hasil wawancara dari partisipan lalu mengidentifikasi hasil wawancara dan struktur naratif lainnya.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Kriteria kepala sekolah yang sukses adalah (1). Mampu memimpin organisasi yang dipimpinnnya, (2). Mampu mengatasi perubahan, (3). Mampu mengatasi kelebihan dan kekurangan, (4). Mampu mengelola suatu organisasi. Sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka dalam hal ini kepemimpinan merupakan kunci keberhasilan mutu sekolah. Karena kepemimpinan adalah cara atau usaha seseorang pemimpin untuk mempengaruhi, mendorong, mengarahkan secara langsung, yang mempunyai kemampuan mempengaruhi suatu kelompok untuk mencapai suatu tujuan.

Upaya menjadi kepala sekolah yang sukses

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMA IT Nurul Ilmi Kota Jambi, didapat penjelasan bahwa upaya yang dilakukannya untuk menjadi kepala sekolah yang sukses adalah sebagai berikut:

1. Memberikan yang terbaik

Kepala sekolah SMA IT Nurul ilmi mengatakan “*bahwa kunci menjadi kepala sekolah yang sukses adalah memberikan yang terbaik*”. Kepala sekolah harus memberikan yang terbaik karena peran dan tugas kepala sekolah sangat penting untuk menjamin pendidikan yang berkualitas bagi siswa. Kepala sekolah harus mempunyai visi yang jelas dan menjadi pemimpin yang visioner bagi seluruh siswa disekolah.

2. Harus terbuka dengan pembaruan

Kepala sekolah SMA IT Nurul Ilmi mengatakan “*selain itu, untuk menjadi kepala sekolah yang sukses seorang kepala sekolah harus terbuka terhadap pembaharuan baik berupa inovasi baru maupun masukan dari tim, salah satu contohnya yaitu kepala sekolah melakukan diskusi dan musyawarah bersama para guru dan juga tim guna mengembangkan konsep sehingga munculnya keputusan*”. Kepala sekolah yang terbuka

terhadap pembaharuan dapat beradaptasi dengan dinamika perubahan tersebut agar sekolah tetap relevan dan efektif dalam memnuhi kebutuhan siswanya. Menurut Madihah (2013) kepala sekolah harus mampu memahami dan mengelola berbagai persoalan yang timbul serta menyelesaikannya dengan cepat dan tepat serta harus terbuka dalam menerima saran, kritik, dan pendapat guna perbaikan yang konstruktif. Sebagai pembaharuan, kepala sekolah bertanggung jawab untuk meneliti dan melaksanakan pembaharuan di berbagai bidang, mendorong guru dan staf untuk memahami dan mendukung usulan pembaharuan dan inovasi.

3. Mampu mengakomodir tim

Kepala sekolah SMA IT Nurul Ilmi mengatakan *“selain kedua hal tersebut, kepala sekolah harus mampu mengakomodir tim agar tidak terjadi konflik*. Dalam artiannya kepala sekolah harus mampu memenuhi kebutuhan para anggota timnya agar tidak terjadinya suatu konflik atau permasalahan di masa yang akan datang. Menurut Purwanto (2020) kepala sekolah sebagai manajer yang menentukan kebijakan yang mampu mengakomodir seluruh kebutuhan siswa terkait pendidikan karakter. Sebagai pemimpin kepala sekolah memberikan petunjuk dan pengawasan, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan berkomunikasi.

4. Menjaga komunikasi yang baik

Kepala sekolah SMA IT Nurul Ilmi mengatakan *”kepala sekolah selaku pemimpin pada suatu lembaga satuan pendidikan harus mampu menjaga komunikasi agar dapat mempengaruhi guru dan tim guna menumbuhkan minat para guru dan tim lainnya untuk dapat terus belajar. Salah satu contohnya dengan cara memberikan apresiasi terhadap hasil karya dan prestasi mereka”*. Keterampilan komunikasi yang baik juga merupakan bagian dari keterampilan hubungan manusia (*people skill*) yang harus dikuasai kepala sekolah ketika menjalankan tugasnya sebagai kepala sekolah, seperti yang diungkapkan Wahjosumidjo (2002) menjelaskan tugas kepala sekolah adalah untuk bekerja dengan melalui orang lain. Selain itu sebagai pemimpin kepala sekolah berupa menjalin komunikasi dan hubungan yang harmonis antar seluruh warga sekolah untuk membangun budaya kerja sama yang baik di sekolah. Komunikasi yang baik sangat efektif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang baik khususnya antar warga sekolah dan antara pihak sekolah dengan masyarakat, untuk dapat mengetahui aktivitas masing-masing anggota sekolah dan perkembangannya dapat dipantau.

Komunikasi yang baik tercipta melalui kepiawaian kepala sekolah dalam memberikan penjelasan terkait tugas yang diberikan, dan tidak hanya itu kepala sekolah juga menciptakan peluang bagi guru untuk memperkaya diri melalui kreatifitas dan meminta pendapat atau masukan digunakan sebagai masukan dalam upaya mencapai visi dan misi sekolah. Melalui cara ini dimungkinkan untuk menemukan cara untuk mengintegrasikan seluruh kegiatan sekolah untuk mencapai tujuan dan sasaran sekolah yang telah ditetapkan. Selain itu, komunikasi yang baik juga akan membentuk semangat tim yang kuat, kompak dan cerdas, sehingga seluruh warga sekolah dapat seragam dalam menjalankan berbagai kegiatan sekolah. Kepala sekolah berupaya menciptakan lingkungan

komunikasi melalui sebuah lelucon atau sebuah komunikasi yang lebih menyenangkan yang dilakukan oleh pimpinan guru dan staf lainnya.

Tantangan menjadi seorang kepala sekolah yang sukses

Berdasarkan hasil wawancara dengan partisipan/kepala sekolah, didapat penjelasan bahwa kendala atau tantangan yang dirasakannya untuk menjadi kepala sekolah yang sukses, beliau mengungkapkan salah satu kendalanya yaitu faktor pribadi seperti munculnya rasa malas. Kepala sekolah SMA IT Nurul Ilmi mengatakan *“sebagai individu terkadang akan muncul rasa malas, sehingga semestinya sesama tenaga pendidik saling mengingatkan dan memberikan masukan. Sebagai tenaga pendidik yang berada didalam tim tentunya mempunyai kelemahannya masing-masing, oleh karena itu pentingnya saling menutupi kelemahan masing-masing.”*

Faktor individu seperti rasa malas dapat menjadi penghambat untuk menjadi kepala sekolah yang sukses, karena seorang kepala sekolah yang sukses harus memiliki komitmen yang kuat dan fokus terhadap pengembangan kurikulum dan pembelajaran disekolahnya, serta memperhatikan jenjangnya. Kompetensi gurunya dan selalu berusaha memfasilitasi dan mendorong agar guru dapat senantiasa meningkatkan kompetensinya. Selain itu kepala sekolah yang sukses harus berperilaku sedemikian rupa sehingga memberikan semangat kepada guru dengan menunjukkan persahabatan dan perhatian kepada guru sebagai motivator dan pemimpin. Para pemimpin sekolah juga menghadapi tantangan dalam menggunakan teknologi untuk meningkatkan proses belajar mengajar di abad ke-21, karena mereka juga harus memberi contoh dalam menggunakan teknologi untuk mendorong perbaikan praktik sekolah (Wulandari dkk, 2018). Oleh karena itu, teknologi tidak hanya digunakan dalam proses belajar mengajar, tetapi juga dalam pengelolaan organisasi (Hamzah dkk, 2016). Perubahan revolusi industri ini telah mengubah cara kerja masyarakat yang sudah terotomatisasi/digitalisasi melalui inovasi-inovasi yang dikembangkan (Suwardana, 2018). Saat ini, para pemimpin sekolah menghadapi tantangan serupa di era digital.

Cara mengatasi tantangan menjadi kepala sekolah yang sukses

Berdasarkan hasil wawancara dengan partisipan/kepala sekolah, didapat penjelasan bahwa cara mengatasi kendala atau tantangan untuk menjadi kepala sekolah yang sukses adalah sebagai berikut:

1. Membuat *schedule* harian

Kepala sekolah SMA IT Nurul Ilmi mengungkapkan *“salah satu cara mengatasi tantangan menjadi kepala sekolah yang sukses yaitu dengan membuat schedule harian guna mendiskusikan jadwal dan kegiatan apa saja yang semestinya dilakukan. Beliau juga mengungkapkan dengan kegiatan ini sehingga beliau dapat memantau dan mengetahui proses apa saja yang dialami oleh para guru dan tim lainnya”*. Schedule harian sangat penting bagi kepala sekolah karena dapat meningkatkan produktivitas kinerja kepala sekolah. Dengan membuat schedule harian kepala sekolah dapat mengatur waktu dari kegiatan-kegiatan yang lain, memprioritaskan kegunaan yang lebih penting serta meningkatkan produktivitas kinerja kepala sekolah.

2. Saling mengingatkan

Selain membuat *schedule* kepala sekolah SMA IT Nurul ilmi juga mengungkapkan *“upaya mengatasi tantangan tersebut yaitu dengan saling mengingatkan, sehingga dapat*

menutupi kelemahan beliau secara pribadi maupun kelemahan guru dan tim yang lainnya”. Kepala sekolah hendaknya saling mengingatkan karena dapat membantu meningkatkan kinerja dan produktivitas sekolah secara keseluruhan. Selain itu, saling mengingatkan dapat membantu terciptanya budaya kerja yang baik seperti saling percaya, harmonis, dan bertanggung jawab. Sinergi dan saling menguatkan antar pemangku kepentingan pendidikan juga sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dengan saling mengingatkan, pemimpin sekolah dapat saling membantu mengatasi masalah dan menyelesaikan tugas yang diberikan.

Perubahan merupakan perjalanan yang patut di terima (Stoltz, 2000: 51). Kegigihan dalam menghadapi tantangan dan rintangan merupakan salah satu motivasi kuat seorang pemimpin. Artinya kepala sekolah harus gigih, tekun dan konsisten dalam menghadapi hambatan, permasalahan dan kesulitan yang timbul dalam pelaksanaan tugas dan kepemimpinannya. Menurut Purwanto (2021) perkembangan terus berjalan seiring berjalannya waktu. Hal ini adalah tantangan yang harus dijawab dengan baik. Keberhasilan suatu sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran baik akademik maupun non-akademik sangat bergantung pada bagaimana kepala sekolah mengikuti visi sekolah tersebut. Perannya sebagai kepala sekolah dapat meningkatkan mutu sekolah, salah satunya meningkatkan mutu guru. Namun jika kepala sekolah tidak memiliki visi masa depan, hal ini menghambat berkembangnya kreativitas guru.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya menjadi kepala sekolah yang sukses adalah dengan memberikan yang terbaik. Dalam artiannya kepala sekolah harus memberikan langkah terbaik dalam memimpin sebuah sekolah. Selain itu, untuk menjadi kepala sekolah yang sukses seorang kepala sekolah harus terbuka dengan pembaharuan baik berupa adanya inovasi baru maupun masukan dari tim, salah satu contohnya yaitu kepala sekolah melakukan diskusi dan musyawarah bersama guru dan para tim guna mengembangkan konsep sehingga munculnya keputusan. Selain kedua hal tersebut, kepala sekolah harus mampu mengakomodir tim agar tidak terjadi konflik. Kepala sekolah selaku pemimpin pada suatu lembaga satuan pendidikan harus mampu menjaga komunikasi agar dapat mempengaruhi guru dan tim guna menumbuhkan minat para guru dan tim lainnya untuk dapat terus belajar, salah satu contohnya yaitu dengan cara memberikan apresiasi terhadap hasil karya dan prestasi mereka.
2. Salah satu kendala untuk menjadi kepala sekolah yang sukses yaitu faktor pribadi seperti munculnya rasa malas. Sabagai individu terkadang akan muncul rasa malas, sehingga semestinya sesama tenaga pendidik saling mengingatkan dan memberikan masukan. Sebagai tenaga pendidik yang berada didalam tim tentunya mempunyai kelemahannya masing-masing, oleh karena itu pentingnya saling menutupi kelemahan masing-masing.
3. Salah satu cara mengatasi tantangan menjadi kepala sekolah yang sukses yaitu membuat schedule harian guna mendiskusikan jadwal dan kegiatan apa saja yang semestinya dilakukan. Beliau juga mengungkapkan dengan kegiatan ini sehingga beliau dapat memantau dan mengetahui proses apa saja yang dialami oleh para guru dan tim lainnya.



Selain membuat schedule beliau juga mengungkapkan upaya mengatasi tantangan tersebut yaitu dengan saling mengingatkan, sehingga dapat menutupi kelemahan beliau secara pribadi maupun kelemahan guru dan tim yang lainnya.

Daftar Pustaka

- Asmani, J. M. 2012. *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press.
- Danim, S. 2006. *Visi Baru Manajemen Sekolah dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akaemik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Daryanto, M. 1998. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah, M.I.M., Juraime, F., & Mansor, A. N. 2016. Malaysian Principals' Technology Leadership Practices and Curriculum Management. *Creative Education*, 07,(07). 922-930.
- Madihah, Husnul. 2013. Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMA Negeri 1 Beruntung Baru Kabupaten Banjar. *Jurnal Al'Ulum*. Vol. 56, No.2. Hal: 7-20
- Muzakki, M. & Santoso, B. 2023. Implementasi Nilai Toleransi Bagi Mahasiswa di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. *Jurnal Paidah*. Vol. 2, No. 1
- Purwanto, Agus. 2020. Peran Kepala Sekolah dan Guru dalam Pendidikan Karakter Bangsa di SMK dalam Mewujudkan Jati Diri Bangsa. *Istoria Jurnal Pendidikan dan Sejarah*. Vol. 16, No. 1
- Purwanto, Ratih. 2021. Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Terhadap Mutu dan Kualitas Sekolah di SD Negeri Soko. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia (JPTI)*. Vol. 1, No. 4, Hal. 151-160.
- Usman, H. 2014. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan (4th ed)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Stoltz, Paul G. 2004. *Adversity Quotient, Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Suwardana, H. 2018. Revolusi Industri 4.0. Berbasis Revolusi Mental. *JATI UNIK: Jurnal Ilmiah Teknik dan Manajemen Industri*, 1(2), 102-110.
- Wahjosumidjo. 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Radja Grafindo Persada.
- Wahjosumidjo. 1999. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Radja Grafindo persada.
- Wijaya, H.A. 2023. Kepemimpinan Partisipatif dalam Meningkatkan Mutu Sekolah. *Journal On Education*. Vol. 06, No. 01. Hal. 8387-8391.
- Wulandari, Y., Sartika, E, D., & Perawati . 2018. Strategi Kepala Sekolah Perempuan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *JMKSP (Jurnal Manajemen Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan)*, 3(1), 126-136